

Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Ekonomi Peserta Didik Dengan Literasi Ekonomi Sebagai Variabel Mediasi

The Influence of Family Economic Education on Students' Economic Behavior with Economic Literacy as a Mediating Variable

Silvia Dwi Putri Ariani, Albrian Fiky Prakoso *

Department of Economics Education, Universitas Negeri Surabaya,

* Corresponding Author. E-mail: albrianprakoso@unesa.ac.id

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 10-Jul. 2024

Revised: 30-Jul. 2024

Accepted: 01-Agt.2024

Keywords:

Pendidikan Ekonomi
Keluarga, Literasi
Ekonomi, Perilaku
Ekonomi.

ABSTRACT

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku ekonomi peserta didik SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik dengan literasi ekonomi sebagai variabel mediasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sebanyak 118 peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah GKB Gresik menjadi sampel dalam penelitian ini. Data diperoleh dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung, pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap literasi ekonomi, literasi ekonomi berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku ekonomi, dan pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku ekonomi. Temuan lainnya menunjukkan bahwa secara tidak langsung, pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku ekonomi melalui literasi ekonomi.

The research aims to determine the Influence of family economic education on the economic behavior of students at Muhammadiyah High School 10 GKB Gresik with economic literacy as a mediating variable. The type of research used is correlational research with a quantitative approach. A total of 118 class X students at SMA Muhammadiyah GKB Gresik were the samples in this research. Data was obtained from the results of questionnaires filled out by students. The data analysis technique used is SEM-PLS. The research results show that directly, family economic education has a significant and positive effect on economic literacy, economic literacy has a significant and positive effect on economic behavior, and family economic education have a significant and positive effect on economic behavior through economic literacy.

Journal Of Perspektif is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



How to Cite:

Ariani, S. D. P., & Prakoso, A. F. The Influence of Family Economic Education on Students' Economic Behavior with Economic Literacy as a Mediating Variable. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 15(2). [https://doi.org/10.25299/perspektif.2024.vol15\(2\).18023](https://doi.org/10.25299/perspektif.2024.vol15(2).18023)

PENDAHULUAN

Kondisi ekonomi yang berubah dengan cepat membuat pentingnya pengambilan keputusan yang benar bagi individu. Individu yang berpikir rasional mampu membuat keputusan yang akurat, Individu bisa menghitung dan mengkaji apakah pilihannya akan menguntungkan atau tidak, dan benar atau salah. bahkan mempertanyakan dampak eksternal dari keputusan tersebut (Yayar & Eker Karaca, 2017). Keputusan yang diambil individu dilatarbelakangi oleh berbagai tujuan, dan terkadang tujuan-tujuan tersebut saling bertentangan satu sama lain (Narmaditya et al., 2023).

Selain itu, pesatnya perkembangan teknologi dan penyebaran informasi akan menimbulkan perluasan informasi yang akan berdampak pada ekonomi seperti beragam barang dan jasa dapat diperoleh dengan mudah (Turiman et al., 2012). Globalisasi dan perkembangan teknologi membuat keputusan-keputusan ini menjadi lebih kompleks. Pengambilan keputusan yang tepat, mencapai target ekonomi, dan memahami perkembangan situasi ekonomi sangat bergantung pada pengalaman dan pengetahuan ekonomi (Dilek, 2018). Oleh karena itu, memiliki pengetahuan ekonomi dan melek ekonomi penting bagi pengambil keputusan yang rasional dalam beberapa aktivitas seperti tabungan, konsumsi, investasi, dan (AS'AD & ZULFIKAR, 2020).

Terdapat permintaan penting akan literasi ekonomi untuk mengakomodasi keputusan ekonomi yang lebih kompleks (Narmaditya et al., 2023). Seseorang yang memiliki pengetahuan yang cukup tentang perekonomian dapat mengelola kebutuhannya dengan baik dan dapat membedakan antara kebutuhan masa depan dan kebutuhan saat ini yang lebih penting (Firdaus & Pusposari, 2022). Literasi ekonomi adalah pemahaman konsep dasar ilmu ekonomi dan aplikasinya terhadap cara orang berperilaku dan membuat keputusan ekonomi (Hutagalung et al., 2023). Individu yang bertindak rasional akan terhindar dari tindakan yang berlebihan meminjam, menggunakan instrumen keuangan dengan lebih efisien, melakukan analisis biaya-manfaat keputusannya dan memahami serta mendefinisikan konsep ekonomi (ERGIN et al., 2024).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Yulianti et al., 2021) melaporkan bahwa dengan literasi ekonomi yang memadai, seseorang seharusnya tidak terpengaruh oleh kegiatan konsumsi yang berlebihan dengan iming-iming yang ditawarkan karena seseorang tersebut telah mengetahui tentang cara mengelola keuangan yang baik agar tidak belanja berlebihan dan diajarkan bagaimana sikap seseorang dalam mengambil keputusan yang bijaksana dalam hal konsumsi sesuai dengan kebutuhannya sehingga dapat mengkonsumsi secara rasional. Penelitian (Parker, 2018) juga menyebutkan bahwa melalui literasi ekonomi yang baik, seseorang menjadi kritis, cerdas dalam mencari solusi dan peluang yang menjadikannya mandiri dan cepat mengambil keputusan untuk berwirausaha. Penelitian-penelitian tersebut berpendapat bahwa perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh pemahamannya terhadap ilmu ekonomi serta dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka.

Sementara itu, pembentukan literasi ekonomi peserta didik dapat diperoleh dari Pendidikan informal yaitu lingkungan terdekatnya, yakni keluarga (Brown et al., 2018). Pengetahuan anak dapat terbentuk melalui bagaimana sikap orang tua. Selanjutnya, pengetahuan tersebut dapat dijadikan landasan bagi siswa (Aguirre, 2022). Seorang anak menjadi lebih termotivasi untuk merencanakan kegiatannya karena banyaknya pengalaman yang mereka dapatkan di keluarganya (Johnson, 2017). Dari beberapa aspek pendidikan keluarga pada anak, pemahaman ekonomi mempunyai pengaruh yang kuat dalam proses pendewasaan anak menuju kehidupan mandiri dan Sejahtera (Iriani et al., 2021). Sebab, Perilaku ekonomi anak akan dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman ekonomi yang diperoleh sebelumnya (Inanna et al., 2020).

Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa transfer pengetahuan dan pendidikan dalam keluarga memberikan wawasan berharga untuk aktivitas sehari-hari (Wee & Goy, 2022). Penelitian sebelumnya juga menyebutkan bahwa keluarga atau orang tua dapat membina pengetahuan

keuangan dan ekonomi siswa, seperti halnya dalam pendidikan formal di sekolah atau universitas (Khalisharani et al., 2022). Keluarga adalah yang pertama dan pendidikan terdepan yang membantu peserta didik atau individu menentukan pilihannya, termasuk perilaku konsumtif dan produktif (Suratno et al., 2021). Dalam lingkungan keluarga penting untuk memahami model Pendidikan yang unik bagi anak-anaknya, khususnya di bidang ekonomi yang dapat memengaruhi suatu pengambilan keputusan, seperti dengan cara menganjurkan kebiasaan menabung, investasi, dan menciptakan ide-ide baru (Demiessie, 2020). Melalui pembiasaan, sosialisasi, dan keteladanan yang diberikan keluarga akan memungkinkan siswa membawa kebaikan pola pikir yang dapat diwujudkan dalam literasi ekonomi (Narmaditya et al., 2023). Sebuah studi sebelumnya oleh (Rahmatullah et al., 2020) juga menegaskan bahwa individu yang banyak belajar mengelola keuangan dan permasalahan ekonomi dari orang tuanya mempunyai pengetahuan ekonomi yang lebih tinggi yang diprosikan dengan literasi ekonomi.

Pada SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik ditemukan permasalahan bahwa tingkat literasi ekonomi para siswa khususnya siswa kelas X tergolong masih rendah. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran ekonomi mengenai materi konsep dasar ilmu. Dalam pembelajaran tersebut para siswa kurang mengerti tentang penggolongan ilmu ekonomi dan menghitung biaya peluang. Terdapat siswa yang masih belum bisa membedakan mana yang termasuk ekonomi deskriptif, teori dan terapan. Selain itu, siswa juga masih kesulitan dalam menghitung biaya peluang. Minimnya pemahaman siswa mengenai materi konsep dasar ilmu ekonomi juga dibuktikan dengan nilai ulangan harian siswa yang rendah. Dari total 174 Peserta didik kelas X, terdapat 66% atau sekitar 113 siswa yang mempereolah hasil ulangan harian belum memenuhi KKM nilai 79. Dari jumlah kelas X yang tersebar di 6 kelas dengan jumlah peserta didik di setiap kelas yang kurang lebih terdiri dari 28 siswa, hanya ada 7 sampai 9 siswa per kelas saja yang mendapatkan nilai diatas KKM 79.

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa pemahaman siswa mengenai materi konsep dasar ilmu ekonomi tersebut masih rendah. Tingkat pemahaman siswa yang rendah tersebut menunjukkan rendahnya literasi ekonomi karena dalam mengukur literasi ekonomi seseorang bisa dilihat dari pengetahuan siswa mengenai materi konsep dasar ilmu ekonomi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa literasi ekonomi adalah pemahaman dan pengetahuan tentang konsep dan prinsip dasar ekonomi serta bagaimana individu dapat menerapkan pengetahuan tersebut pada masalah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, Melalui survey awal yang dilakukan peneliti, siswa SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik memiliki keinginan belanja yang sangat tinggi. Hal ini terlihat pada saat siswa diharuskan untuk mengisi list kebutuhan dan keinginan mereka pada materi kebutuhan dan kelangkaan. Terdapat banyak siswa yang memiliki keinginan yang banyak dibanding dengan kebutuhannya. Rata-rata dari siswa tersebut lebih mendahulukan keinginan daripada kebutuhan. Adanya keinginan berbelanja yang sangat tinggi tersebut disebabkan para siswa mulai menentukan pilihannya sendiri bagaimana dalam berpenampilan, berpakaian, dan juga bertingkah laku. mereka lebih tertarik dengan hal-hal baru dan sebagai konsumen, mereka memiliki pilihan sendiri dalam menentukan barang yang akan dibeli.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan kepada peserta didik untuk mengetahui peran keluarga diperoleh hasil bahwa peran keluarga dalam memberi pengetahuan ekonomi tergolong masih rendah. Orang tua menganggap bahwa di sekolah peserta didik sudah cukup memperoleh pengetahuan ekonomi dari sekolah. Di lingkungan keluarga, orang tua peserta didik belum mengajarkan tentang perbedaan kebutuhan dan keinginan kepada peserta didik sehingga kebanyakan dari peserta didik dalam membeli barang lebih mendahulukan keinginan mereka dibanding kebutuhan mereka seperti saat adanya flash sale mereka akan berbondong-bondong untuk membeli barang yang belum menjadi kebutuhan mereka. Dalam hal membicarakan pengelolaan keuangan yang baik, rata-rata keluarga juga hanya memberitahu tentang pentingnya menabung tanpa dibarengi adanya sebuah pembiasaan yang harus diterapkan oleh peserta didik seperti setiap hari menyisihkan uang sakunya untuk menabung.

Penelitian tentang perilaku ekonomi telah mendapatkan perhatian dari berbagai peneliti di bidang ekonomi dan pemasaran seperti (Handayati et al., 2020; Mei Lyn & Sahid, 2021a; Pimdee, 2020; Suratno et al., 2021). Namun, literatur yang ada sebagian besar berfokus pada perilaku konsumsi (Anwar et al., 2020; Bayu Surindra, 2022) dengan perhatian terbatas pada perilaku ekonomi dalam aktivitas produktif (Suratno et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki potensi kebaruan dengan fokus pada studi empiris yang menyelidiki perilaku ekonomi dalam kedua aspek kegiatan produktif dan konsumsi. Selain itu, literatur yang ada lebih banyak meneliti pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan literasi ekonomi terhadap perilaku ekonomi mahasiswa (Suratno et al., 2021); (Firdaus & Pusposari, 2022); (Wibowo et al., 2023), terutama yang belajar di bidang bisnis dan ekonomi. Namun, terdapat kesenjangan signifikan karena kurangnya penelitian yang mengeksplorasi pengaruh pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku ekonomi siswa SMA (Rastiti et al., 2021). Kesenjangan ini menjadi relevan karena potensi perbedaan dalam lingkungan belajar, kemampuan kognitif, dan pendidikan ekonomi sebelumnya antara siswa SMA dan mahasiswa yang dapat memberikan dampak berbeda terhadap perilaku ekonomi mereka. Penelitian ini berfokus pada siswa sekolah menengah atas dengan tujuan untuk mengisi kekosongan dalam studi-studi sebelumnya yang telah meneliti pengaruh pendidikan ekonomi keluarga dan literasi ekonomi terhadap perilaku ekonomi mahasiswa di bidang bisnis dan ekonomi agar dapat memberikan wawasan tentang potensi perbedaan lingkungan belajar, kemampuan kognitif, dan pendidikan ekonomi sebelumnya antara siswa sekolah menengah atas dan mahasiswa, yang mungkin memiliki dampak berbeda terhadap perilaku ekonomi mereka.

Berdasarkan research gap penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga terhadap Perilaku Ekonomi Peserta Didik SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik dengan Literasi Ekonomi sebagai Variabel Mediasi”

METODE

Penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur untuk mengukur tingkat korelasi atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik. Untuk penentuan jumlah sampel peneliti menggunakan table *krejcie*. Penggunaan tabel *krejcie* dalam penentuan sampel penelitian ini dikarenakan tabel *krejcie* memberikan acuan langsung bagi peneliti untuk menentukan ukuran sampel yang tepat berdasarkan jumlah populasi tanpa perlu melakukan perhitungan yang rumit. Berdasarkan tabel Krejcie, untuk populasi yang berjumlah antara 170 hingga 179 jumlah sampel yang diperlukan adalah 118. Oleh karena itu, dengan populasi sebanyak 174 siswa dalam penelitian ini, sampel yang akan diambil adalah sebanyak 118 siswa. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan Teknik *Simple Random Sampling* yang termasuk dalam jenis *Probability Sampling*.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada peserta didi Kelas X SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik. Untuk memperoleh data, peneliti menyebarkan kuesioner. Dalam penelitian ini, Instrumen dari kuesioner pendidikan ekonomi keluarga, literasi ekonomi, dan perilaku ekonomi mengadaptasi dari penelitian terdahulu yang di lakukan oleh (Narmaditya et al., 2023). Penelitian ini menggunakan analisis data *Structural Equation Modeling* (SEM), yang menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) melalui *software WarpPLS 8*. Untuk melakukan analisis data PLS-SEM, peneliti harus mengikuti sejumlah proses, termasuk uji *outer model* dan *inner model* (Hair et al., 2014).

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini, data karakteristik responden diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, dan kelas. Berikut merupakan data karakteristik responden yang didasarkan atas demografi disajikan dalam tabel.

Tabel 1 Data Karakteristik Responden

	Kriteria	Jumlah	%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	56	47,46%
	Perempuan	62	52,54%
Kelas	X1	18	15,25%
	X2	19	16,10%
	X3	20	16,95%
	X4	21	17,80%
	X5	22	18,65%
	X6	18	15,25%

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas adapun kategorisasi berdasarkan jenis kelamin didominasi dengan peserta didik perempuan yaitu sebanyak 62 orang (52,54%) dan sisanya diisi oleh peserta didik laki-laki sebanyak 56 orang (47,46%). Selanjutnya kelas dari masing-masing responden adalah dari kelas X1 dan X6 sebanyak 18 orang (15,25%), responden dari kelas X2 sebanyak 19 orang (16,10%), responden dari kelas X3 sebanyak 20 orang (16,95%), responden dari kelas X4 sebanyak 21 orang (17,80%). dan yang terakhir responden dari kelas X5 sebanyak 22 orang (18,65%).

Langkah selanjutnya yaitu analisis evaluasi model luar. Berdasarkan hasil pengujian outer model terhadap variabel Pendidikan ekonomi keluarga (X), literasi ekonomi (Z), dan perilaku ekonomi (Y) diketahui nilai factor loading seluruh indikator >0,30. Untuk menguji suatu indikator dapat dianggap valid dan berhasil lulus uji validitas konvergen jika nilai loading yang diperoleh lebih besar dari 0,30. maka dapat dikatakan bahwa indikator tersebut cukup memenuhi validitas konvergen yang ada. Untuk menguji reliabilitas, dapat diketahui bahwa seluruh konstruk mempunyai nilai *Composite Reliability* memenuhi kriteria >0.7 dan mempunyai nilai *Coefficient Cronbach's Alpha* > 0.7. Untuk hasil uji validitas konvergen dan uji reliabilitas disajikan pada tabel 1 yang menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki nilai > 0,7, sehingga dapat dinyatakan seluruh konstruk dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Outer Model (Validitas Konvergen)

Variabel	Indikator	Factor Loading	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
X	X.1	0.848	0.873	0.782
	X.2	0.829		
	X.3	0.827		
Z	Z.1	0.902	0.897	0.771
	Z.2	0.902		
Y	Y.1	0.897	0.891	0.756
	Y.2	0.897		

Sumber: Hasil Olah Data, 2024

Analisis selanjutnya yaitu analisis evaluasi *inner model*. Pengujian *inner model* digunakan untuk menguji model structural. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengungkapkan hubungan yang khusus

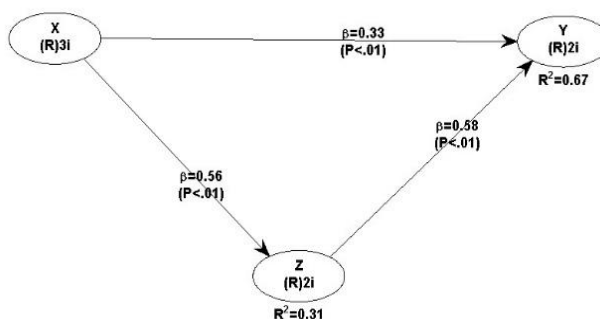
antara variabel laten yang saling memengaruhi. Hasil uji pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel 2. Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa hipotesis pertama diterima artinya pendidikan ekonomi keluarga (X) berpengaruh signifikan terhadap literasi ekonomi (Z) dibuktikan dengan nilai p-value yang lebih kecil dari 0.05. koefisien jalur bertanda positif sebesar 0.559 yang berarti bahwa semakin baik pendidikan ekonomi keluarga maka literasi ekonomi meningkat. Hipotesis kedua dalam penelitian ini juga diterima, dapat diketahui bahwa literasi ekonomi (Z) berpengaruh signifikan terhadap perilaku ekonomi (Y) dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0.001 yang lebih kecil dari 0.05. koefisien jalur bertanda positif sebesar 0.582 yang berarti bahwa semakin tinggi literasi ekonomi maka perilaku ekonomi semakin baik. Selanjutnya, dapat diketahui bahwa pendidikan ekonomi keluarga (X) berpengaruh signifikan terhadap perilaku ekonomi (Y) sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini juga diterima. dibuktikan dengan nilai p-value sebesar 0.001 yang lebih kecil dari 0.05. koefisien jalur bertanda positif sebesar 0.334 yang berarti bahwa semakin baik pendidikan ekonomi keluarga maka perilaku ekonomi semakin baik.

Berdasarkan hasil uji pengaruh tidak langsung dalam tabel 2 dapat diketahui juga bahwa variabel Pendidikan ekonomi keluarga (X) terhadap perilaku ekonomi (Y) melalui literasi ekonomi (Z) memiliki nilai p-value sebesar 0.001 dengan koefisien jalur sebesar 0.326. Berdasarkan nilai p-value yang ada, ditunjukkan bahwa nilai p-value lebih kecil dari 0.05, untuk itu dalam hal ini dapat dikatakan signifikan dan variabel literasi ekonomi merupakan variabel mediasi.

Tabel 3. Hasil Uji Inner Model

Hipotesis	Koef. Jalur	p-value	Ket.
Pengaruh Langsung			
H1: X → Z	0.559	0.001	Diterima
H2: Z → Y	0.582	0.001	Diterima
H3: X → Y	0.334	0.001	Diterima
Pengaruh Tidak Langsung			
H3: X → Y → Z	0.326	0.001	Diterima

Sumber: Hasil Olah Data, 2024



Gambar 1
Hasil Uji Model Struktural

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga (X) terhadap Literasi Ekonomi (Z)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui nilai p-value sebesar $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa pendidikan ekonomi keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi ekonomi siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi keluarga memainkan peran penting dalam membentuk literasi ekonomi yang baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Suratno et al., 2021) (Huzayran, 2023) (Theodora, 2016) yang menyatakan bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku ekonomi. Penjelasan rasionalnya mengenai bagaimana pendidikan ekonomi keluarga dapat memengaruhi literasi ekonomi, yaitu dikarenakan anak cenderung bertindak dan berperilaku berdasarkan apa yang mereka lihat, dengar, dan ketahui dari lingkungan terdekatnya. anak belajar dengan mengamati dan meniru perilaku ekonomi orang tuanya, yang kemudian membentuk kebiasaan ekonomi dan proses pengambilan keputusannya sendiri. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Narmaditya et al., 2023) yang menyatakan bahwa keluarga adalah tempat pertama dan paling penting bagi seorang siswa untuk dijadikan panutan. Dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa pendidikan keluarga dilakukan melalui pembiasaan, sosialisasi, dan keteladanan yang akan mampu memunculkan pola pikir baik pada siswa yang dapat diwujudkan dalam literasi ekonomi.

Selanjutnya, Penelitian dari (Endro et al., 2019) (Murugiah et al., 2023) menunjukkan bahwa latar belakang orang tua juga dapat mempengaruhi literasi ekonomi anak secara positif. Anak-anak dengan orang tua berpendidikan tinggi cenderung memiliki literasi ekonomi yang lebih baik. Ini karena orang tua yang berpendidikan tinggi biasanya memiliki pengetahuan ekonomi dan keuangan yang lebih luas dan lebih besar kemungkinannya untuk mengajarkan literasi ekonomi kepada anak-anak mereka. Orang tua dapat membekali anak-anak mereka dengan pendidikan ekonomi yang berkesinambungan dan berjangka panjang, yang akan meningkatkan literasi ekonomi anak (Narmaditya et al., 2023). Selain itu, orang tua dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi, lebih cenderung mengelola keuangan dan perekonomian mereka secara profesional serta memberikan pendidikan keuangan kepada anak-anak mereka (Singgih et al., 2020)

Dalam penelitian ini, Sosialisasi dilakukan dengan cara orang tua memperkenalkan anak-anak pada penggunaan uang baik dalam situasi yang direncanakan maupun tidak direncanakan, serta melibatkan mereka dalam kegiatan ekonomi keluarga. Anak-anak dilibatkan dalam berbagai aktivitas ekonomi keluarga untuk memberikan pengalaman langsung. Ini bisa berupa memahami alokasi anggaran rumah tangga, atau ikut serta dalam keputusan pembelian. Hal ini sejalan dengan penelitian (LeBaron & Kelley, 2021) dan (Grohmann et al., 2015) menunjukkan bahwa orang tua berperan penting dalam mengajarkan anak-anak tentang cara mengelola keuangan yang baik dikarenakan orang tua merupakan sumber utama pembelajaran dan pengaruh finansial anak-anak sehingga perilaku keuangan anak-anak sangat dipengaruhi oleh orang tua mereka. Orang tua yang secara aktif terlibat dalam pendidikan keuangan anak-anak mereka dan proses pengambilan keputusan dapat secara signifikan meningkatkan literasi ekonomi anak (Sun, 2021).

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari peserta didik SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik, ditemukan bahwa keluarga peserta didik dalam memberikan pengetahuan ekonomi cenderung rendah. Hal ini tercermin dari minimnya diskusi terkait ekonomi yang terjadi di dalam rumah. Melalui kuesioner yang dibagikan, dalam menjawab pertanyaan "Orang tua biasanya memperdebatkan masalah ekonomi, keuangan, atau kewirausahaan" dan "Orang tua yang terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi" Mayoritas siswa melaporkan bahwa keluarga mereka jarang membicarakan masalah ekonomi. Sebagai contoh, isu-isu seperti pengelolaan anggaran keluarga, atau investasi jarang menjadi topik pembicaraan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memiliki pemahaman dasar tentang bagaimana ekonomi berfungsi dalam kehidupan sehari-hari.

Minimnya diskusi ekonomi antara orang tua dan anaknya ini memengaruhi keputusan ekonomi peserta didik. Dalam hal konsumsi. Anak-anak yang tidak berpartisipasi dalam diskusi ekonomi dengan orang tuanya cenderung memiliki tingkat literasi ekonomi dan pemahaman konsep dasar ekonomi yang lebih rendah. Hal ini dapat menyebabkan keputusan keuangan yang buruk dan kurangnya perencanaan keuangan (Lato, 2014). Tanpa panduan mengenai penganggaran dan pengelolaan keuangan, anak-anak mungkin akan melakukan kebiasaan belanja impulsif, yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan keuangan. Menurut (Yuniar & Setyoboedi, 2022) anak-anak yang tidak terlibat dalam diskusi ekonomi dengan orang tuanya mungkin kurang memiliki keterampilan manajemen keuangan yang penting, seperti membuat anggaran, menabung, dan berinvestasi, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengelola keuangan secara efektif.

Pendidikan keluarga mempunyai fungsi lain untuk membangun dan membentuk perekonomian yang baik dengan membiasakan hidup hemat sejak dini, disertai penjelasan dan contoh yang akan memberikan pola pikir yang baik. Literasi ekonomi yang baik terbentuk dari perwujudan pola pikir yang baik (Wisnu Murti et al., 2022). Selain itu, sikap orang tua turut serta dalam membentuk pengetahuan dan pola pikir anak-anak. Landasan yang pertama adalah memberikan pendidikan kepada anak agar memperoleh pola pikir logis untuk masa depan (Aguirre, 2022).

Pengaruh Literasi Ekonomi (Z) terhadap Perilaku Ekonomi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui nilai p-value sebesar $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_2 diterima. Artinya, literasi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku ekonomi peserta didik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Narmaditya et al., 2023) menyatakan bahwa literasi ekonomi dapat berpengaruh terhadap perilaku ekonomi. Pada penelitian tersebut menyatakan bahwa literasi ekonomi dapat memberikan pengetahuan dan membantu seseorang dalam mengambil keputusan ekonomi secara efisien dan percaya diri serta meningkatkan kompetensi ekonomi. Di era globalisasi ini, literasi ekonomi merupakan komponen kehidupan yang sangat penting mengingat kehidupan saat ini penuh dengan tantangan. Hal ini perlu ditekankan oleh anggota masyarakat dimana setiap individu membutuhkan literasi ekonomi untuk mengelola keuangannya dan mencapai tujuan hidupnya, tidak peduli generasi tua atau muda, setiap generasi mempunyai tanggung jawab untuk mengelola keuangan dalam rangka menjamin masa depan dan kesejahteraan (Mei Lyn & Sahid, 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian (Wardana et al., 2020) (Nizam et al., 2020) yang menyatakan bahwa Literasi ekonomi memberiksan individu orang pengetahuan dan keterampilan dasar untuk membuat keputusan ekonomi yang rasional. Ini sangat penting untuk menjadikan seseorang melek ekonomi dan mampu membuat keputusan ekonomi yang tepat.

Literasi ekonomi memungkinkan siswa untuk mengetahui dan melibatkan dasar-dasar istilah ekonomi dan cara berpikir untuk meningkatkan dan memperoleh kesejahteraan (Reichert Schlax et al., 2022). Beberapa penelitian yang dilakukan (James & Sahid, 2022) (Wibowo et al., 2023) menyatakan bahwa literasi ekonomi dapat menjadi dasar penting bagi siswa dalam mengambil keputusan yang tepat. Dengan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep ekonomi, individu dapat lebih baik dalam mengelola keuangan pribadi, memahami kebijakan ekonomi, dan memanfaatkan peluang ekonomi yang ada. Ini, pada akhirnya, dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi individu tersebut.

Fakta yang ditemukan bahwa tingkat literasi ekonomi peserta didik SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari minimnya pemahaman mereka mengenai konsep dasar ilmu ekonomi. sebagai bukti dari rendahnya literasi ekonomi siswa, hasil ulangan harian menunjukkan nilai yang cenderung rendah. Berdasarkan kuesioner yang dibagikan mengenai "pemahaman tentang konsep ekonomi dasar (misalnya, trade-off, biaya peluang, inflasi)". Sebagian siswa melaporkan bahwa mereka belum seberapa memahaminya. Tingkat pemahaman siswa yang rendah tersebut menunjukkan rendahnya literasi ekonomi karena dalam mengukur literasi ekonomi

seseorang bisa dilihat dari pengetahuan siswa mengenai materi konsep dasar ilmu ekonomi (Hutagalung et al., 2023).

Pada penelitian ini menunjukkan hasil dari jawaban responden bahwa literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku ekonomi. Dimana individu yang memiliki tingkat literasi ekonomi yang tinggi cenderung membuat rencana keuangan yang lebih baik dan mengambil keputusan ekonomi yang lebih bijaksana. Akibatnya, hal ini berdampak positif pada perilaku ekonomi mereka. Sebaliknya, individu yang memiliki tingkat literasi ekonomi yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam merencanakan keuangan dan sering membuat keputusan ekonomi yang kurang bijaksana. Hal ini dapat berdampak negatif pada perilaku ekonomi mereka, yang berpotensi mengakibatkan masalah keuangan seperti keuangan yang tidak terkelola dengan baik, kurangnya tabungan, perilaku konsumsi yang tinggi dan ketidakmampuan untuk memanfaatkan peluang ekonomi yang ada. Dengan demikian, literasi ekonomi yang rendah dapat menghambat kesejahteraan ekonomi individu.

Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga (X) terhadap Perilaku Ekonomi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *p-value* sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_3 diterima. Artinya, pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh terhadap perilaku ekonomi peserta didik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sheng & Spohn, 2022) (Umi et al., 2022) yang menyebutkan bahwa pendidikan ekonomi keluarga pendidikan keluarga mempunyai kontribusi penting dalam hal ini membentuk perilaku ekonomi. Penjelasan mendasar yang mendukung temuan ini adalah bahwa Pendidikan diperoleh anak pertama kali dari lingkungan keluarganya. Keluarga melalui sosialisasi, pembiasaan, dan teladan memengaruhi perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari. Dijelaskan juga oleh (Dyahfirdania & Nurlaili, 2023) Lingkungan ekonomi terkecil dimulai dari keluarga, oleh karena itu keluarga adalah yang utama sumber utama dalam pembentukan pola pikir ekonomi individu Berdasarkan pola pikir yang dimiliki tentunya akan mempengaruhi dalam tindakan diambil, termasuk dalam melakukan perilaku ekonomi.

Pembiasaan yang dilakukan orang tua membuat anak menuruti apa yang diperintahkan atau berbuat seperti apa yang biasa dilakukan orang tua, hal ini belum tentu membuat anak menjadi rasional. Namun, lama kelamaan, ketika seorang anak melakukan apa yang diperintahkan atau apa yang biasa dilakukan orang tuanya, dia menjadi sadar dan mampu memikirkan hal-hal apa yang akan dilakukannya berdasarkan pengalaman yang telah dilaluinya Seperti ketika orang tua membiasakan anak menabung, menabung, anak akan patuh dan seiring berjalannya waktu, melalui pengalaman yang mereka lalui, mereka akan mampu berpikir lebih ekonomis. Hal ini sesuai dengan penelitian (Rahmatullah et al., 2020) (Dyahfirdania & Nurlaili, 2023) yang menyatakan bahwa pendidikan ekonomi informal yang diberikan oleh keluarga akan mempengaruhi perilaku ekonomi, seperti mengelola uang dengan baik, menghemat uang, dan berperilaku bijak dalam konsumsi sehingga anak akan berperilaku ekonomi yang baik.

Fakta yang terjadi di SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik, peran keluarga peserta didik dalam memberi pengetahuan ekonomi tergolong masih rendah. Sebagian besar keluarga hanya memberikan pengetahuan ekonomi dasar secara lisan. rata-rata keluarga juga hanya memberitahu tentang pentingnya menabung tanpa dibarengi adanya sebuah pembiasaan yang harus diterapkan. Peserta didik seringkali tidak mendapatkan contoh langsung atau pembiasaan terkait pengelolaan keuangan dari orang tua mereka. Sebagai contoh, banyak orang tua yang menekankan pentingnya menabung kepada anak-anak mereka, tetapi tidak menunjukkan bagaimana cara menabung yang benar atau menyediakan kesempatan bagi anak untuk mempraktikkan menabung secara rutin. Menurut penelitian (Rangga et al., 2022) Ketika siswa dihadapkan pada contoh-contoh praktis dan pembiasaan, mereka cenderung menginternalisasikan konsep-konsep ekonomi dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan penelitian (Rahmatullah et al., 2020) (Dyahfirdania & Nurlaili, 2023) yang menyatakan bahwa Pendidikan ekonomi informal yang dilakukan oleh keluarga

akan memberikan pengaruh terhadap perilaku ekonomi seperti bagaimana mengelola uang dengan baik, berperilaku bijak dalam berkonsumsi, dan menghemat uang, kemungkinan besar akan dimiliki oleh anak-anak kebiasaan baik dalam berperilaku ekonomi.

Orang tua juga bisa menjadi teladan bagi seorang anak untuk berkonsumsi. Ketika orang tua memberi contoh bagaimana menentukan prioritas, mengatur keuangan agar mencukupi kebutuhan hidup kebutuhannya, anak akan mempertimbangkan perilakunya dengan perilaku yang dicontohkan olehnya orang tua. Apakah yang dilakukannya sesuai dengan apa yang dicontohkan orang tuanya atau tidak, dan sebagainya. Selain itu juga sejalan dengan penelitian (Wisnu Murti et al., 2022) yang juga menyatakan bahwa pendidikan ekonomi keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap peserta didik perilaku konsumsi, siswa yang pendidikan ekonomi keluarganya buruk akan cenderung demikian menjadi lebih hedonis dan memiliki perilaku konsumsi. berlebihan. Dalam hal ini, siswa yang tidak mempunyai teladan atau teladan yang baik dalam keluarganya dalam menjalankan konsumsi perilakunya, ketika hendak melakukan pembelian atau konsumsi, pertimbangannya membuat menjadi tidak dewasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan ekonomi keluarga mempunyai pengaruh terhadap perilaku ekonomi. Oleh karena itu, mendorong pengembangan perilaku ekonomi rasional di kalangan pelajar dapat dilakukan melalui ekonomi pendidikan dalam keluarga.

Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga (X) terhadap Perilaku Ekonomi (Y) Melalui Literasi Ekonomi (Z)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *p-value* dari pengaruh tidak langsung antara pendidikan ekonomi keluarga terhadap perilaku ekonomi melalui literasi ekonomi sebesar $0,001 < 0,05$. sehingga dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi dapat berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara pendidikan ekonomi keluarga dan perilaku ekonomi. Hasil ini sesuai dengan penelitian (Narmaditya et al., 2023) (Suratno et al., 2021). Seperti telah disebutkan sebelumnya, perilaku ekonomi diprosikan dengan perilaku produktif dan konsumtif. Jadi, outputnya dicatat bahwa literasi ekonomi mendorong perilaku siswa dalam hal produktif, yaitu kegiatan kewirausahaan dan juga dalam perilaku konsumtif. Dalam hal perilaku konsumtif, Perilaku konsumen sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan individu mengenai ekonomi. Literasi ekonomi menjadi krusial karena seseorang yang mampu memilih produk dengan tepat dapat berkontribusi pada peningkatan perekonomian negara. Keputusan ekonomi yang cerdas tercermin dari kemampuan untuk menentukan sumber daya yang akan dimanfaatkan. Oleh karena itu, literasi ekonomi sangat penting dalam pengambilan keputusan seperti investasi yang tepat, jumlah pinjaman yang dibutuhkan, serta pengeluaran uang dan pemahaman akan konsekuensi jangka panjangnya (Efendi et al., 2019). Hal ini sejalan dengan penelitian (Nurjanah et al., 2018) mengatakan bahwa pengetahuan ekonomi memainkan peran penting dalam membentuk perilaku konsumsi individu. Orang dengan literasi ekonomi yang baik cenderung lebih selektif dalam memilih produk untuk dikonsumsi, memprioritaskan kebutuhan, dan menyesuaikannya dengan kemampuan finansial mereka.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peserta didik SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik sering kali tidak bisa mendefinisikan dengan tepat apa itu kebutuhan dan apa itu keinginan. Mereka cenderung menyamakan keinginan (yang bersifat lebih tidak penting) dengan kebutuhan. Terdapat siswa yang belum mampu menentukan prioritas dalam pengeluaran mereka, sehingga cenderung mengalokasikan uang untuk hal-hal yang bersifat keinginan dibandingkan dengan kebutuhan. Hal ini tercermin juga dalam jawaban peserta didik dalam mengisi kuesioner pada pertanyaan "Saya menyisihkan uang untuk memenuhi kebutuhan dasar terlebih dahulu daripada tujuan yang tidak relevan" sebagian peserta didik masih mendahulukan keinginan mereka dibandingkan membeli barang yang sesuai dengan kebutuhan.

Selanjutnya, Fakta yang terjadi di SMA Muhammadiyah 10 GKB Gresik menunjukkan bahwa pihak sekolah belum melakukan kegiatan atau kebijakan yang mendukung peningkatan literasi ekonomi siswa. Contohnya, sekolah belum meningkatkan pembelajaran yang menarik sebagai alat untuk mengajarkan konsep-konsep ekonomi seperti memanfaatkan sumber daya multimedia, permainan peran, dan studi kasus. Penggunaan multimedia dapat memberikan visualisasi yang lebih jelas tentang konsep-konsep ekonomi, sementara permainan peran dan studi kasus bisa membantu siswa memahami situasi ekonomi nyata dan mengembangkan keterampilan analitis mereka. Selain itu, tidak terdapat juga program ekstrakurikuler yang berfokus pada edukasi ekonomi, dan kurangnya pengenalan terhadap konsep-konsep dasar ekonomi dalam kurikulum tambahan. Selanjutnya, tidak terdapat juga penyuluhan rutin dari praktisi ekonomi atau kunjungan ke institusi keuangan yang bisa memberikan pemahaman praktis mengenai pentingnya literasi ekonomi bagi kehidupan sehari-hari siswa.

Dalam hal membentuk pengetahuan dan kepribadian siswa. Pendidikan ekonomi yang dimulai dari lingkungan keluarga berperan penting dalam membentuk sikap, teladan, dan karakter positif sejak dini. Pendidikan ekonomi di keluarga dapat membentuk pengetahuan dan kepribadian siswa, serta meningkatkan literasi ekonomi dan perilaku ekonomi mereka (Suparno et al., 2022). Adanya pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga dapat membentuk perekonomian manusia yang produktif dan hemat dalam penggunaan uang dan lainnya sumber daya (Rahmatullah et al., 2020). Penelitian (Cho et al., 2012) menemukan bahwa diskusi ekonomi dan keuangan antara orang tua dan anak selama masa kecil berdampak positif pada kemampuan mereka mengelola keuangan di masa dewasa. Penelitian (Kim & Torquati, 2019) juga menemukan bahwa siswa yang orang tuanya terbuka mengenai keuangan menunjukkan tanggung jawab keuangan yang lebih besar. Sebaliknya, ketika orang tua menghindari mendiskusikan keuangan, anak-anak mereka tidak berkembang dengan baik dalam sikap dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Akibatnya, anak-anak tersebut cenderung berperilaku ekonomi yang tidak rasional dan cenderung menghambur-hamburkan uang.

Dalam hal perilaku produktif, tingginya tingkat literasi ekonomi individu dapat mengubah pola pikir siswa untuk berpikir lebih kritis terutama dalam pengambilan keputusan untuk memulai dan mengembangkan usaha baru (Saptono & Wibowo, 2018). Dalam kaitannya dengan niat berwirausaha, literasi ekonomi berperan sebagai perilaku ekonomi yang mendasar untuk mencapai kesejahteraan individu (Rustantono et al., 2020) Literasi ekonomi dalam keluarga mulai memberikan anak-anak lebih banyak latar belakang bisnis dan memperkenalkan mereka pada bisnis yang mungkin membantu mereka mengambil keputusan (Suratno et al., 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian (Narmaditya & Sahid, 2023) yang menyatakan bahwa Informasi berharga tentang bagaimana literasi ekonomi dalam keluarga dapat mengarah menjadi pembeda proses dalam keberlanjutan usaha khususnya terkait dengan sikap kewirausahaan dan lainnya perilaku ekonomi. Informasi berharga tentang bagaimana literasi keluarga dalam keluarga dapat mengarah menjadi pembeda proses dalam keberlanjutan usaha khususnya terkait dengan sikap kewirausahaan dan perilaku ekonomi lainnya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut: (1) Pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap literasi ekonomi peserta didik, 2) Literasi ekonomi berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku ekonomi, 3) Pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku ekonomi, 4) Pendidikan ekonomi keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku ekonomi peserta didik melalui literasi ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi peserta didik untuk memiliki literasi ekonomi yang tinggi dan memperoleh pendidikan ekonomi keluarga yang baik agar peserta didik mampu berperilaku ekonomi yang rasional.

Berdasarkan temuan tersebut, guru diharapkan dapat mengembangkan dan menerapkan rencana pembelajaran yang interaktif dan menarik untuk meningkatkan literasi ekonomi peserta didik yang bisa dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber daya multimedia, permainan peran, dan studi kasus. Bagi orang tua diharapkan dapat terlibat dalam diskusi ekonomi dengan anak-anak mereka, berbagi pengalaman mereka, memberikan contoh perilaku ekonomi yang bertanggung jawab, dan mendorong budaya literasi ekonomi dalam

keluarga. Hal ini dikarenakan lingkungan keluarga berperan penting dalam membentuk sikap, teladan, dan karakter positif peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Aguirre, L. (2022). *What Influences Young Adults to Become Financially Literate. An Explorative Study On Swedish Young Adults' Attitudes Towards Money*. 1–65.
- Anwar, R. K., Khadijah, U. L. S., Sjoraida, D. F., & Rahman, M. T. (2020). The Impact of Using Instagram Social Media on Student Consumptive Behavior. *Record and Library Journal*, 6(1), 80–88. <https://doi.org/10.20473/rlj.V6-I1.2020.80-88>
- AS'AD, M. U., & ZULFIKAR, R. (2020). Economic Literacy Levels: A Case Study in Indonesian University. *Econder International Academic Journal*, 4(1), 190–202. <https://doi.org/10.35342/econder.750474>
- Bayu Surindra. (2022). The Influence of Economic Literacy and Digital Literacy on Consumptive Behaviour of Students. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1(5), 696–703. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v1i5.143>
- Cho, S. H., Gutter, M., Kim, J., & Mauldin, T. (2012). The Effect of Socialization and Information Source on Financial Management Behaviors among Low- and Moderate-Income Adults. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 40(4), 417–430. <https://doi.org/10.1111/j.1552-3934.2012.02120.x>
- Demiessie, H. G. (2020). *Modeling Consumption and Saving Decision Making Behavior of People in the Settings of Urban Eastern Ethiopian Communities : A Heterodox Economics*. 104144.
- Dian Theodora, B., Marti, S., Nangka No, J., Tanjung Barat, C., & Selatan, J. (2016). The Effect of Family Economic Education towards Lifestyle Mediated By Financial Literacy. *Dinamika Pendidikan*, 11(1), 18–25. <https://doi.org/10.15294/dp.v11i1.8697>
- Dilek, S. H. K. A. K. S. H. (2018). *Factors Affecting Economic Literacy*. 7(39788), 11–51.
- Dyahfirdania, I. R. A., & Nurlaili, E. (2023). The Influence of Conformity and Family Economic Education on Consumption Behavior of High School Students in Mojokerto City. *International Journal of Emerging Research and Review*, 1(3), 000029. <https://doi.org/10.56707/ijjoerar.v1i3.29>
- Efendi, R., Indartono, S., & Sukidjo, S. (2019). the Mediation of Economic Literacy on the Effect of Self Control on Impulsive Buying Behaviour Moderated By Peers. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 98–104. <https://doi.org/10.32479/ijefi.7738>
- Endro, W., Radianto, D., & Efrata, T. C. (2019). Impact of Family's Socio-Economic Context on Financial Literacy of Young Entrepreneurs. *Expert Journal of Business and Management*, 7(2), 230–235. <http://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/2667>
- ERGİN, E., ÇATI, K., & OSKALOĞLU, E. (2024). *Intermediate Role of Rational Spending in The Effect of Responsibility Consciousness on Utility Consumption Style*. 32, 173–206. <https://doi.org/10.17233/sosyoekonomi.2024.01.08>
- Firdaus, A. B., & Pusposari, L. F. (2022). The Influence of Economic Literacy and Lifestyle on the Consumptive Behavior of Students. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 8(2), 172–182. <https://doi.org/10.18860/jpips.v8i2.15260>
- Grohmann, A., Kouwenberg, R., & Menkhoff, L. (2015). Childhood roots of financial literacy. *Journal of Economic Psychology*, 51(September), 114–133. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.09.002>
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>

- Handayati, P., Wulandari, D., Soetjipto, B. E., Wibowo, A., & Narmaditya, B. S. (2020). Does entrepreneurship education promote vocational students' entrepreneurial mindset? *Heliyon*, 6(11), e05426. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e05426>
- Hutagalung, T. T., Wibowo, A., & Zahra, S. F. (2023). The Mediating Effect of Self-Efficacy on the Influence of Economic Literacy and Digital Literacy on Digital Entrepreneurship Intentions of Jakarta State University Students. *International Journal of Current Economics & Business Ventures*, 3(2), 186–203. <https://scholarsnetwork.org/journal/index.php/ijeb>
- Huzayran, F. M. (2023). The impact of economic education on economic literacy: A prospective study of a sample of respondents. *Eximia Journal*, 12(2), 37–46. <http://117.74.115.107/index.php/jemasi/article/view/537>
- Inanna, Rahmatullah, Haeruddin, M. I. M., & Marhawati, M. (2020). Silk Weaving As A Cultural Heritage In The Informal Silk Weaving As A Cultural Heritage In The Informal Entrepreneurship Education Perspective. *Journal of Entrepreneurship Education*, 23(1), 1–11.
- Iriani, A. R., Rahayu, C. W. E., & Rahmawati, C. H. T. (2021). The influence of demographic factors and financial literacy on the financial behavior. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.24036/jkmb.11220500>
- James, E., & Sahid, S. (2022). Entrepreneurial Literacy and Social Entrepreneurship Intentions among Youth. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(5). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v12-i5/12893>
- Johnson, C. (2017). The Impact Of Informal Education On Formal Education In Science A Symbiotic Relationship. *School of Education Student Capstone Theses and Dissertations*, 7–69.
- Khalisharani, H., Sabri, M. F., Johan, I. R., Burhan, N. A. S., & Yusof, A. N. M. (2022). The Influence of Parental Financial Socialisation and Financial Literacy on University Student's Financial Behaviour. *International Journal of Economics and Management*, 16(3), 351–364. <https://doi.org/10.47836/ijeam.16.3.06>
- Kim, J. H., & Torquati, J. (2019). Financial Socialization of College Students: Domain-General and Domain-Specific Perspectives. *Journal of Family and Economic Issues*, 40(2), 226–236. <https://doi.org/10.1007/s10834-018-9590-7>
- Lato, K. (2014). *THE ROLE of pARENTal InFLUENCES ON THE ECONOMIC SOCIALIZATION OF*.
- LeBaron, A. B., & Kelley, H. H. (2021). Financial Socialization: A Decade in Review. *Journal of Family and Economic Issues*, 42(s1), 195–206. <https://doi.org/10.1007/s10834-020-09736-2>
- Mei Lyn, S. H., & Sahid, S. (2021a). Economic Literacy and Its Effects on Students' Financial Behavior at Malaysian Public University. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(8), 736–750. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i8/10551>
- Mei Lyn, S. H., & Sahid, S. (2021b). Economic Literacy and Its Effects on Students' Financial Behavior at Malaysian Public University. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(8). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i8/10551>
- Murugiah, L., Ismail, R., Taib, H. M., Applanaidu, S. D., & Long, M. N. H. B. H. (2023). Children's understanding of financial literacy and parents' choice of financial knowledge learning methods in Malaysia. *MethodsX*, 11(August). <https://doi.org/10.1016/j.mex.2023.102383>
- Narmaditya, B. S., & Sahid, S. (2023). Financial Literacy in Family and the Economic Behavior of University Students: A Systematic Literature Review. *Journal of Behavioral Science*, 18(1), 114–128.
- Narmaditya, B. S., Sahid, S., & Hussin, M. (2023). How does family economic education foster students' economic behavior? The mediating role of economic and entrepreneurial literacy.

Heliyon, 9(5). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15608>

- Nizam, N. F. M., Sieng, L. W., & Noorasiah Binti Sulaiman. (2020). Economic Literacy among Students in Malaysia. *Malaysian Journal of Society and Space*, 16(3), 45–57. <https://doi.org/10.17576/geo-2020-1603-04>
- Nurjanah, S., Ilma, R. Z., & Suparno, S. (2018). Effect of Economic Literacy and Conformity on Student Consumptive Behaviour. *Dinamika Pendidikan*, 13(2), 198–207. <https://doi.org/10.15294/dp.v13i2.18330>
- Parker, S. C. (2018). Entrepreneurship and economic theory. *Oxford Review of Economic Policy*, 34(4), 540–564. <https://doi.org/10.1093/oxrep/gry013>
- Pimdee, P. (2020). Antecedents of Thai student teacher sustainable consumption behavior. *Heliyon*, 6(8), e04676. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04676>
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. (2020). How Informal Education Fosters Economic Awareness in Children. *Dinamika Pendidikan*, 15(2), 202–214. <https://doi.org/10.15294/dp.v15i2.25285>
- Rangga, A. E. D., Haryono, A., & Utomo. Sugeng Hadi. (2022). the Influence of Family Economic Education, Self-Control, and Individual Modernity on Consumptive Behavior Through Financial Literacy in Bachelor Students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Malang Class of 2020. *LITERACY : International Scientific Journals of Social, Education, Humanities*, 1(3), 65–79. <https://doi.org/10.56910/literacy.v1i3.319>
- Rastiti, M. S., Widjaja, S. U. M., & Handayati, P. (2021). The Role of Self-Efficacy in Mediating the Effect of Entrepreneurship Education, Economic Literacy and Family Environment on Entrepreneurial Intentions for Vocational School Students in Jember Regency. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 24(2), 26–42.
- Rustantono, H., Soetjipto, B. E., Wahjoedi, W., & Sunaryanto, S. (2020). Socio-economic factors and rural competitive advantage: The moderating role of economic literacy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(8), 151–159. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO8.151>
- Saptono, A., & Wibowo, A. (2018). Do Learning Environment and self-efficacy impact on student's entrepreneurial attitude? *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 22(4), 4675.
- Sheng, S. Y., & Spohn, D. (2022). Family Matters: Examine the Role of Family Financial Socialization to Improve Consumer Financial Well-Being. *Journal of Applied Business and Economics*, 24(3), 129–139. <https://doi.org/10.33423/jabe.v24i3.5193>
- Singgih, B., 12, P., Yulianto, A., & Setyadharma, A. (2020). The Influence of Financial Literacy and Parents' Income on Saving Behavior Based on Parents' Education and School Status. *Andryan Setyadharma / Journal of Economic Education*, 10(37), 14–20. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Sun, R. (2021). *The Influence of Family Economic Status on Literacy Ability of Early School-Aged Children: The Mediating Effect of Parental Involvement*. 517(Sschr 2020), 52–58. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210121.010>
- Suparno, S., Saptono, A., Wibowo, A., & ... (2022). How Does Economic Education Promote Students' Learning Creativity? ... *Pendidikan Bisnis Dan ...*, 8(2), 72–84. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpbm/article/view/28055>
- Suratno, Narmaditya, B. S., & Wibowo, A. (2021). Family economic education, peer groups and students' entrepreneurial intention: the mediating role of economic literacy. *Heliyon*, 7(4). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06692>

- Turiman, P., Omar, J., Daud, A. M., & Osman, K. (2012). Fostering the 21st Century Skills through Scientific Literacy and Science Process Skills. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 59, 110–116. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.253>
- Umi, S., Widjaja, M., Rachmawati, D., Wahyono, H., Handayani, S., & Amalina, E. N. (2022). *Analysis of Economic Education in Preparing Children ' s Future Economic Welfare*. 222, 607–611.
- Wardana, L. W., Narmaditya, B. S., Wibowo, A., Mahendra, A. M., Wibowo, N. A., Harwida, G., & Rohman, A. N. (2020). The impact of entrepreneurship education and students' entrepreneurial mindset: the mediating role of attitude and self-efficacy. *Heliyon*, 6(9), e04922. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04922>
- Wee, L. L. M., & Goy, S. C. (2022). The effects of ethnicity, gender and parental financial socialisation on financial knowledge among Gen Z: the case of Sarawak, Malaysia. *International Journal of Social Economics* 49, No. 9 (2022), 49(9), 1349–1367. <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/IJSE-02-2021-0114/full/html>
- Wibowo, A., Narmaditya, B. S., Widhiastuti, R., & Saptono, A. (2023). *The linkage between economic literacy and students ' intention of starting business : The mediating role of entrepreneurial alertness*. 19(1), 175–196.
- Wisnu Murti, A., Sri Umi Mintarti Widjaja, & Wening Patmi Rahayu. (2022). The Influence of Family Economic Education, Lifestyle On Consumption Behavior Through Economic Literacy In FEB UM Students. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 2(3), 912–920. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v2i3.299>
- Yayar, R., & Eker Karaca, Ö. (2017). Economic literacy levels of public officers in Turkey. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences (PJCSS)*, 11(1), 49–65. <https://www.econstor.eu/handle/10419/188281>
- Yulianti, Y. A., Widjaja, S. U. M., & Utomo, S. H. (2021). Consumption Rationality of Economic Education Master Students in Online Shopping. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 24(5), 70–74. <https://seajbel.com/wp-content/uploads/2021/08/SEAJBEL24.ISU-5-830.pdf>
- Yuniar, A., & Setyo-boedi, B. (2022). *Relationship of Parents ' Economic Conditions and Parenting Patterns with Children ' s Development*. 10(3), 188–195.